



“KOPRAL JANA”

(KOnseling PeRnikAhan Menuju KeLuarga SeJAhtera dan BermakNA)

Makalah ini diajukan untuk mengikuti lomba PERSI-AWARD 2024

Kategori *“HEALTHCARE WORKERS’ WELLBEING”*

Penyusun :

Ismiyati Yuliatun, S. Psi., M. Psi., Psikolog

RSJD DR ARIF ZAINUDIN PROVINSI JAWA TENGAH

2024

RINGKASAN (100/100)

Salah satu misi RSJD Dr. Arif Zainudin Provinsi Jawa Tengah adalah “Mengembangkan SDM melalui peningkatan kualitas kompetensi aparatur”. SDM berkualitas memiliki kompetensi dan kinerja yang baik. Salah satu pendukungnya adalah kesejahteraan psikologis melalui kesejahteraan keluarga. Beberapa kasus pegawai langsung ingin bercerai. Tentunya telah terjadi permasalahan pada rumah tangga yang tidak disadari atau belum terselesaikan. Inovasi Kopralsana memberikan pembekalan pernikahan guna meminimalisir munculnya permasalahan, pegawai lebih siap menikah dan mampu mewujudkan keluarga sejahtera dan bermakna. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pasangan lebih terbuka dalam berfikir, membangun komunikasi yang baik, memahami pasangan, lebih tegas dalam mengambil keputusan, dan lebih bijak mengatasi masalah.

LATAR BELAKANG (299/300)

Kesehatan mental adalah kondisi yang memungkinkan individu untuk menghadapi situasi hidup yang menekan, menyadari kemampuan yang dimiliki, belajar dan bekerja dengan baik, serta memberikan kontribusi positif bagi komunitas. Kesehatan mental berkaitan erat dengan kesejahteraan psikologis individu, salah satu indikatornya adalah kondisi keluarga yang sejahtera dan bermakna, artinya pasangan memiliki kehidupan yang sehat dalam pernikahan.

Berdasarkan survey Poli Psikologi RSJD Dr. Arif Zainudin terhadap kegiatan konseling tahun 2020 sampai dengan 2022, kesejahteraan keluarga yang terganggu memiliki prosentase terbesar (47,69%), menyebabkan gangguan kesehatan mental. Kesejahteraan keluarga yang terganggu meliputi kekerasan dalam rumah tangga, perselingkuhan, komunikasi yang kurang baik, tidak ada kasih sayang dalam keluarga, adanya tekanan/tuntutan keluarga, keluarga tidak harmonis atau terjadi perceraian, dan tidak ada peran ayah/ibu. Kesejahteraan keluarga sangat penting bagi pegawai, karena mendukung kesejahteraan psikologis, sehingga pegawai memiliki kinerja yang baik dan kompeten terhadap tugas di rumah sakit.

Menurut data tim penasihat perkawinan RSJD Dr. Arif Zainudin, dalam tiga tahun terakhir terdapat 6 pasang pegawai mengajukan perceraian dan dua kasus perselingkuhan. Dimungkinkan terdapat permasalahan yang belum teridentifikasi, meski sepele, namun terjadi dalam waktu yang lama dan tidak terselesaikan dengan baik.

Menindaklanjuti dua fenomena tersebut, RSJD Dr. Arif Zainudin meluncurkan inovasi Koprak Jana, "Konseling Pernikahan Menuju Keluarga Sejahtera dan Bermakna". Koprak Jana membantu pasangan mengidentifikasi dan menyadari permasalahan pada keluarga mereka, sehingga segera dapat menemukan solusi dan terhindar dari perceraian ataupun munculnya gangguan mental. Konseling pernikahan terhadap pegawai merupakan bentuk implementasi misi rumah sakit yaitu mengembangkan sumber daya melalui peningkatan kualitas kompetensi aparatur, dimana salah satu faktornya adalah kesejahteraan psikologis yang baik.

Berbagai hasil penelitian membuktikan bahwa tingginya level kesejahteraan psikologis individu dapat meningkatkan produktivitas kerja, kreativitas, perilaku prososial, dan pembentukan hubungan sosial yang positif (Ruggeri et al., 2020). Inovasi Koprak Jana hadir untuk membantu pegawai dalam menjaga kesejahteraan keluarga, sehingga dapat mendukung kualitas kinerja di rumah sakit.

TUJUAN (149/150)

Inovasi Koprak Jana merupakan kegiatan dalam bentuk pemberian nasihat atau konseling pernikahan. Kegiatan ini diberikan pada pegawai yang mengajukan ijin untuk menikah, dan pegawai yang memiliki permasalahan dalam pernikahan mereka. Tujuannya sebagai upaya persiapan pada pegawai dan calon pasangannya yang akan melaksanakan pernikahan, yaitu membantu mereka agar dapat melakukan adaptasi baru setelah menikah. Memberikan bekal untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, keterampilan tentang kehidupan berumah tangga, mencegah munculnya permasalahan, dan memudahkan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam pernikahan, dewasa dalam menyikapi konflik kehidupan berkeluarga sehingga dapat meminimalisir angka perselisihan, perceraian dan kekerasan dalam berumah tangga. Membekali pegawai dan pasangannya agar mempunyai ilmu tentang kesehatan keluarga sehingga dapat melahirkan generasi-generasi yang berkualitas baik dari segi fisik maupun dari segi mental. Sedangkan tujuan konseling pada pegawai yang memiliki permasalahan dalam pernikahan adalah membantu menguarai permasalahan dan mencari solusi. Tujuan akhir dari Koprak Jana adalah terwujudnya SDM yang berkualitas dan kompeten melalui kesejahteraan keluarga.

LANGKAH-LANGKAH (592/600)

Inovasi “Kopral Jana” pada pegawai berorientasi untuk mewujudkan misi rumah sakit yaitu mengembangkan SDM melalui peningkatan kualitas kompetensi aparatur. Langkah-langkah “Kopral Jana” pada pegawai:

1. Pembentukan Tim

Pembentukan Tim Penasihat Perkawinan dan Perceraian Pegawai pada RSJD Dr. Arif Zainudin, nomor 188/11938 tahun 2022 dan direvisi nomor 188/139/2024. Tim kerja melibatkan beberapa unsur yaitu manajemen, kepegawaian, Psikolog, medis, kelompok agama dan atasan langsung. Tim ini berkontribusi memberikan konseling sesuai bidangnya.

2. Persiapan Tim

Tahap persiapan meliputi; a). Menyiapkan kompetensi tim yang bertugas memberikan konseling pernikahan, yaitu telah mengikuti pelatihan konseling pernikahan, b). Menyiapkan materi-materi edukasi yang dapat diakses oleh pegawai di link <https://s.id/KOPRALJANA?s=qr>



Gambar 1. Platform si.d kopral jana

3. Pembuatan Standar Prosedur Operasional, Yaitu menetapkan prosedur tetap atau langkah-langkah pelaksanaan kegiatan lonseling pernikahan. Telah disusun SPO Nasihat Pernikahan Pegawai nomor 03.29.78, terbit tanggal 5 April 2022.

NASIHAT PERKAWINAN PEGAWAI (KONSELING PRANIKAH)		
 RSJD SURAKARTA	No. Dokumen 03.29.78	No. Revisi : 00
	Halaman 1 dari 1	
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tgl Terbit: 05 April 2022	 Ditetapkan, DIREKTUR Dr. T. KUNCORO, M.ME. NIP. 196505261997031006
Pengertian :	Nasihat Perkawinan (Konseling Pranikah) adalah pembekalan yang diberikan kepada pegawai RSJD Surakarta dan calon pasangannya sebelum melangsungkan pernikahan.	
Tujuan :	Sebagai acuan dalam penerapan langkah-langkah proses pelaksanaan Nasihat Perkawinan (Konseling Pranikah) bagi Pegawai pada Rumah Sakit Jwa Daerah Surakarta.	
Kebijakan :	Disiplin PNS adalah kesanggupan PNS untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan (PP no 94 th 2021)	
Prosedur :	1. Pegawai yang akan melangsungkan pernikahan mengajukan surat permohonan kepada Direktur melalui atasan langsung secara berjenjang; 2. Direktur memberikan disposisi kepada tim penasihat perkawinan dan percerain pegawai; 3. Tim Penasihat menjadwalkan pemanggilan kepada pegawai yang bersangkutan dan calon pasangannya; 4. Tim Penasihat berkoordinasi dengan atasan langsung pegawai yang bersangkutan; 5. Tim Penasihat, atasan langsung dan pegawai beserta calon pasangannya melaksanakan kegiatan konseling pranikah sesuai jadwal yang telah ditentukan; 6. Tim Penasihat melaporkan hasil kegiatan konseling pranikah kepada Direktur, dengan tembusan ke Sub Bagian Kepegawaian, Tata Usaha dan Hukum; 7. Petugas Kepegawaian membuat konsep surat izin melangsungkan pernikahan kepada Direktur atas nama pegawai yang bersangkutan; 8. Petugas Kepegawaian menyerahkan surat izin yang telah ditandatangani Direktur kepada pegawai yang bersangkutan; 9. Pegawai yang bersangkutan mengurus proses cuti alasan penting bagi ASN dan cuti tahunan bagi RSJD.	
Unit Terkait :	Seluruh unit kerja pada RSJD Surakarta	
Referensi :	1. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 45 Tahun 1990 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1983 Tentang Izin Perkawinan dan Perceraian Bagi Pegawai Negeri Sipil. 2. Peraturan Pemerintah Nomor 94 tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.	

Gambar 2. SPO Konseling Pra-nikah

4. Sosialisasi

Sosialisasi kegiatan Koprak Jana dilakukan melalui media sosial rumah sakit. Sosialisasi juga dilakukan melalui kegiatan webinar dengan mengundang pegawai internal rumah sakit, instansi terkait, dan masyarakat umum. Setelah selesai webinar peserta diminta untuk mengisi google form sebagai presensi kehadiran dan evaluasi kegiatan.



Gambar 3. Webinar Sosialisasi Koprak Jana

Dari 85 peserta yang mengisi google form, 30 peserta merupakan pegawai internal rumah sakit, dan sisanya 55 peserta berasal dari instansi terkait dan masyarakat umum. Dari 30 peserta pegawai, semua menyambut baik dan mendukung inovasi Koprak Jana. Mereka menyatakan inovasi Koprak Jana sangat bermanfaat. Peserta yang lain mengatakan konseling pernikahan sangat membantu memecahkan masalah pernikahan.

1	A	B	C	D	E	F	G	H
	mestamp	Nama (Bisa Inisial)	Jenis Kelamin	Usia	Status	Layanan apa yang anda	Sudah berapa kali sesi k	Apa kesan dan pendapat anda terhadap
36	29/05/2024 11:23:43	Achmad	Laki-laki	49 th	52 Suami	Belum pernah	satu kali	KOPRAL JANA? Bermanfaat
37	29/05/2024 11:30:49	K	Laki-laki		38 Lainnya (misal pegawai	Belum pernah	Tidak pernah	Bagus
38	29/05/2024 11:31:33	Muljono Budi Santoso	Laki-laki		48 Suami	Belum pernah	Tidak pernah	Bagus
39	29/05/2024 11:32:37	S P	Perempuan		31 Istri	Belum pernah	Tidak pernah	Sangat baik
40	29/05/2024 11:32:39	Uswatun Khasanah	Perempuan		36 Pegawai	Belum pernah	Tidak pernah	-
41	29/05/2024 11:33:05	Nar	Laki-laki		44 Suami	Belum pernah	Tidak pernah	Oke pertahankan
42	29/05/2024 11:34:10	N	Laki-laki		38 Suami	Belum pernah	Tidak pernah	Mantul
43	29/05/2024 11:34:30	Fena M	Perempuan		30 Istri	Belum pernah	Tidak pernah	Baik
44	29/05/2024 11:34:42	Annies	Perempuan	38 Th	Istri	Belum pernah	Tidak pernah	Baik
45	29/05/2024 11:38:16	P	Perempuan	33th	Istri	Konseling Pernikahan	Tidak pernah	Baik
46	29/05/2024 11:39:48	Patria Sari Dewi, SKM, IV	Perempuan		46 Istri	Belum pernah	Tidak pernah	mantap
47	29/05/2024 11:40:17	P	Perempuan		54 Pegawai	Belum pernah	Tidak pernah	Inovasi yg sangat bagus
48	29/05/2024 11:40:28	A	Perempuan		31 Istri	Belum pernah	Tidak pernah	Dapat membantu permasalahan dalam pernikahan
49	29/05/2024 11:40:52	D	Perempuan		45 Istri	Belum pernah	Tidak pernah	Bagus banget
50	29/05/2024 11:42:29	S	Perempuan		49 Istri	Konseling Pernikahan	satu kali	Bagus luar biasa
51	29/05/2024 11:43:18	Andri	Perempuan	49 th	Istri	Belum pernah	Tidak pernah	Sangat baik dan bermanfaat
52	29/05/2024 11:43:26	W	Perempuan		28 Single	Belum pernah	Tidak pernah	

Gambar 4. Rekap daftar hadir dan evaluasi webinar Koprals jana

5. Pelaksanaan

a. Konseling Pranikah:

Pegawai yang akan melangsungkan pernikahan diwajibkan meminta ijin kepada Direktur melalui atasan langsung secara berjenjang. Selanjutnya Direktur mendisposisikan kepada Tim Penasihat untuk melakukan konseling pernikahan. Tahap pelaksanaan konseling pranikah dilakukan sesuai undangan yang dibuat oleh unit kepegawaian. Sebelum melakukan konseling pernikahan, calon pasangan diminta mengisi form kesiapan menikah.

Screening Kesiapan Menikah

Pasangan yang memiliki kesiapan untuk menikah akan lebih matang menjalani bahtera rumah tangga, menjadi bijak dalam bersikap, serta mengambil keputusan ketika dihadapkan suatu permasalahan dalam rumah tangga. Mereka dapat saling memahami, saling menghargai, dan saling menyayangi.

Form ini dapat dijadikan panduan dan gambaran mengenai seberapa kesiapan pasangan untuk menjalani pernikahan.

[megaput51@gmail.com Ganti akun](#)

Tidak dibagikan

[Berikutnya](#) [Kosongkan formulir](#)

Screening Kesiapan Menikah

[megaput51@gmail.com Ganti akun](#)

Tidak dibagikan

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

IDENTITAS

Nama *

Jawaban Anda

Usia *

Jawaban Anda

Usia *

Jawaban Anda

Jabatan/ Pekerjaan *

Jawaban Anda

Pendidikan *

Jawaban Anda

[Kembali](#)
[Berikutnya](#)
[Kosongkan formulir](#)

Gambar 5. Form kesiapan menikah

Konseling pernikahan dilakukan kepada calon pasangan dengan waktu yang disepakati bersama di ruang yang kondusif. Tim Penasihat memberikan materi sesuai fungsi masing-masing. Unsur manajemen membekali pegawai dan pasangannya tentang manajerial di rumah sakit, seperti memperkenalkan para pejabat, kondisi rumah sakit, dan visi misi rumah sakit. Unsur Kepegawaian membekali tentang hak dan kewajiban pegawai, regulasi yang berlaku di rumah sakit, kedisiplinan, pengembangan karir, *reward*, dan *punishment*. Psikolog memberikan pembekalan psikologis seperti komunikasi, kejujuran, finansial, kesehatan mental dan sebagainya. Unsur medis membekali tentang kesehatan jasmani maupun rohani. Sedangkan atasan langsung memberikan pemahaman tentang tugas pokok pegawai yang bersangkutan, sistem kerja, jam kerja, kedisiplinan, hak dan kewajiban. Selain itu calon pasangan diedukasi agar segera mencari solusi ketika mendapati suatu masalah dalam rumah tangga.



Gambar 6. Konseling Pra-nikah

b. Konseling Pernikahan

Kopral Jana juga membuka konseling untuk pegawai yang mengalami permasalahan dalam pernikahan. Baik itu masalah finansial, psikologi, kesehatan dan lainnya. Permasalahan dalam kehidupan rumah tangga dapat menyebabkan penurunan kinerja. Konseling pernikahan ini merupakan upaya kuratif untuk perbaikan dalam pernikahan, membantu pegawai yang memiliki masalah rumah tangga, baik karena kesadaran sendiri maupun berdasarkan informasi dari pihak lain. Konseling pernikahan juga merupakan upaya rehabilitatif, dimana tim ini membantu mengembalikan kenyamanan pegawai dalam bekerja selepas dari permasalahan pernikahannya.



Gambar 7. Konseling Pernikahan

6. Monitoring dan Evaluasi

Setelah pegawai mendapatkan konseling pernikahan, dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dengan mengisi google form. Tujuannya untuk melihat kebermanfaatan konseling pernikahan bagi kehidupan rumah tangganya. Selain itu bagi pegawai dengan masalah pernikahan juga dipantau perkembangannya sampai ditemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi. Evaluasi juga dilakukan oleh atasan langsung karena dalam kesehariannya banyak berhubungan dengan pegawai tersebut.

Gambar 8. Form Evaluasi

	A	B	C	D	E	F	G	H
1	Timestamp	Nama	Usia	Status	Unit Kerja	Usia pernikahan	Manfaat apa yang anda r	Apakah ada perbedaan € Tulisika
2	02/09/2024 13:45:31	Yosua Kristian Putra	26	Suami	Instalasi gizi	26	Lebih terbuka dalam berf	Ada, lebih memahami pa Petuga
3	02/09/2024 13:47:14	Natasha Nanda Nastiti	27 Tahun	Istri	Sub Bagian Tata Usaha,	1 Tahun 08 Bulan	Membangun hubungan d	Ada, lebih tegas dalam r Perlu
4	02/09/2024 14:04:46	Syahristo Frandistya	29	Suami	IPSR	1 tahun 8 bulan	Lebih mengerti arti perni	Ada, menjalani pernikahan Sukses
5	02/09/2024 14:29:46	Istini Kusuma Wardani	28 Tahun	Istri	ICU	0 tahun	Menambah pengetahuan	Ada perbedaan, menjadi Kegiat
6	02/09/2024 14:43:16	Anggito Budiyo	27	Suami	Jamkes	3 bulan	manfaat dari nasihat per	perbedaannya kita dapat kegiat
7								

Gambar 9. Hasil Evaluasi dengan Google form

HASIL (567/600)

Hasil kegiatan Koprал Jana menunjukkan bahwa:

- a. Sejak kegiatan ini dilakukan yaitu April 2022, sudah melayani konseling pranikah pada pegawai RSJD Dr. Arif Zainudin sebanyak 16 peserta. Berdasarkan peserta konseling pranikah yang mengisi evaluasi, 100% dari mereka merasakan manfaat dari konseling pranikah yang diberikan. Prosentase terbesar pegawai (66%) menyatakan lebih memahami dan memandang lebih luas tentang arti pernikahan, 16% pegawai menjadi lebih terbuka dalam berfikir, 16% pegawai lebih mampu dalam membangun hubungan dan komunikasi yang baik antar pasangan, dan selebihnya 16% menyatakan lebih siap menjalani rumah tangga yang ideal. Semua pegawai juga merasakan perbedaan setelah menjalani konseling pranikah, yang nampak pada strategi koping dalam menghadapi masalah dengan pasangan. Sebanyak 33% pegawai menyatakan lebih tegas dalam mengambil keputusan dan lebih bijak dalam mengatasi masalah. Sebagian peserta (33%) menyatakan dapat menjalani pernikahan dengan lebih mudah dan nyaman, dan 33% pegawai yang lain merasa lebih dapat menentukan langkah dengan membentuk komitmen dengan pasangan dalam menjalani rumah tangga sehingga lebih dapat terhindar dari permasalahan.
- b. Konseling pernikahan yang dilaksanakan menghasilkan perbaikan yang bermakna. Beberapa kasus yang dilakukan konseling pernikahan pada pegawai adalah bersumber pada permasalahan pinjaman online dan perselingkuhan, semuanya terselesaikan dengan baik. Pegawai merasakan manfaat yang signifikan dari konseling pernikahan yang diikuti, mereka menyadari akibat negatif dari perilaku pinjaman online dan perselingkuhan. Mereka bersedia untuk melakukan perbaikan, sehingga tidak berlanjut pada permasalahan yang lebih besar yang dapat mengganggu stabilitas rumah tangga dan mengarah pada perceraian. Terdapat juga satu kasus dengan gugatan perceraian, setelah dilakukan konseling pernikahan diperoleh pemecahan masalah dan jalan yang terbaik bagi pernikahan mereka yaitu dengan melanjutkan proses perceraian, karena sudah tidak memungkinkan untuk mempertahankan rumah tangga yang nantinya justru berakibat lebih buruk pada masing-masing pasangan. Koprал Jana tidak memaksakan pasangan untuk tetap mempertahankan pernikahan setelah dilakukan konseling secara mendalam, artinya inovasi Koprал Jana tidak otomatis menyelamatkan ancaman perceraian dari pasangan yang mengikuti konsultasi.
- c. Berdasarkan evaluasi terbukti pegawai yang telah melakukan kegiatan konseling pranikah mendapatkan manfaat dalam memulai kehidupan baru yaitu membina rumah tangga dengan pasangan. Sedangkan pegawai yang mendapatkan konseling pernikahan, terbantu dengan menemukan solusi yang tepat atas permasalahan yang dialami. Dari hasil pantauan atasan langsung terhadap pegawai yang mendapatkan konseling pernikahan menunjukkan adanya perbaikan kondisi psikologis. Pegawai yang mendapatkan konseling pernikahan juga

menunjukkan peningkatan dalam hal kepatuhan terhadap kewajiban sebagai pegawai di RSJD Dr. Arif Zainudin dan juga mengalami peningkatan kinerja.

- d. Dengan menimbang bahwa permasalahan yang terjadi dalam pernikahan atau dalam rumah tangga akan mempengaruhi kesejahteraan psikologis dan dapat menurunkan kinerja pegawai, maka kegiatan Koprals Jana perlu dilakukan secara berkelanjutan dan perlu dilakukan pengembangan dalam pelayanan.
- e. Upaya meningkatkan kesejahteraan psikologis pegawai tidak hanya menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, untuk itu Koprals Jana akan melakukan kegiatan preventif berupa gathering pegawai beserta keluarga secara berkala untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan keluarga. Selain itu Koprals Jana akan mengandeng berbagai pihak yang dapat mengambil peran yang mendukung kesejahteraan pegawai, yaitu berkoordinasi dengan:
 - Darma Wanita, seperti mengaktifkan keterlibatan dan kehadiran pasangan pegawai pada kegiatan Darma wanita.
 - Koperasi, melibatkan keluarga pegawai dalam peningkatan finansial melalui usaha koperasi
 - KORPRI, melibatkan keluarga pegawai pada kegiatan KORPRI seperti kegiatan olah raga yaitu senam bersama, jalan sehat, pertandingan olah raga, bakti sosial, kegiatan keagamaan, dan lain-lain.
- f. Civitas hospitalia RSJD Dr. Arif Zainudin mendukung inovasi Koprals Jana, yaitu dengan mengadakan promosi kepada masyarakat maupun pegawai tentang kegiatan konseling pernikahan melalui berbagai media sosial rumah sakit maupun kegiatan webinar dan kegiatan lain yang mendukung, mengkoordinasikan dan memfasilitasi kegiatan yang berkaitan dengan konseling pernikahan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH

RSJD Dr. ARIF ZAINUDIN

Jalan Ki Hajar Dewantoro 80 Jebres Kotak Pos 187 Surakarta 57126

Telepon. (0271) 641442 Faksimile. (0271) 648920

E-mail : rsjsurakarta@jatengprov.go.id Website : <http://rsjd-surakarta.jatengprov.go.id>

SURAT PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ismiyati Yuliatun, S.Psi., Psi., M.Psi
Tempat, tanggal lahir : Klaten, 05 Juli 1977
Jabatan : Psikolog Ahli Madya
Instansi/RS : Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin
Alamat : Jalan Ki Hajar Dewantoro 80, Jebres, Surakarta
Nomor Telepon : (0271) 641442
Fax Kantor : (0271) 648920
Nomor Hp : 085642326155
Alamat email : rsjsurakarta@jatengprov.go.id
Judul Makalah : Konseling Pernikahan Menuju Keluarga Sejahtera dan Bermakna (Kopral Jana)
Kategori : K5 – *Healthcare Worker's Wellbeing*

Dengan ini menyatakan bahwa makalah yang dikirim untuk mengikuti lomba PERSI AWARDS, tidak keberatan bila akan dipublikasikan oleh PERSI pusat dengan tujuan untuk menyebarkan pengetahuan dan pengalaman dalam manajemen Rumah Sakit.

Surakarta, 06 September 2024

Mengetahui,
Direktur RSJD Dr. Arif Zainudin
Provinsi Jawa Tengah



dr. Tri Kuncoro, MMR
NIP. 19650526 199703 1 006

Penulis,

Ismiyati Yuliatun, S.Psi., Psi., M.Psi.
NIP. 19770705 200312 2 007